

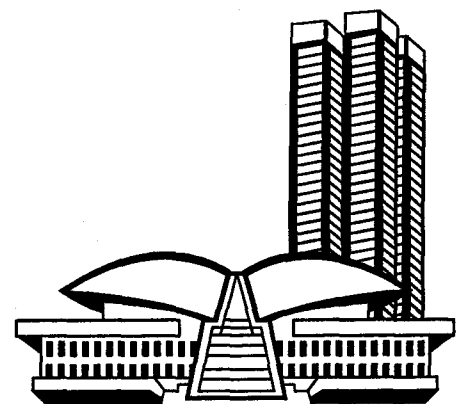
Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 19, No. 1, Maret 2014

ISSN 0853-9316

- **MPLEMENTASI KUOTA 30% KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM DAFTAR CALON ANGGOTA DPRD PROVINSI PADA PEMILU 2014**
(Studi di Provinsi Bali dan Provinsi Sulawesi Utara)
oleh: Sali Susiana
- **PENGARUH GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) DAN NILAI TUKAR NEGARA MITRA DAGANG UTAMA TERHADAP EKSPOR KARET ALAM INDONESIA TAHUN 2000-2012**
oleh: Galuh Puspitasari dan Malik Cahyadin
- **MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM PENANGANAN KONFLIK TARAKAN**
oleh: Handrini Ardiyanti
- **HARAPAN ATAS PROFESI KEPERAWATAN DI INDONESIA**
oleh: Tri Rini Puji Lestari
- **DPR RI DAN ISU PALESTINA : DIPLOMASI ANTARPARLEMEN**
oleh: Simela Victor Muhamad



Diterbitkan oleh
Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI)
Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI

KAJ.	Vol.19	No. 1	Hal. 1 - 86	Jakarta Maret 2014	ISSN 0853-9316
-------------	--------	-------	----------------	-----------------------	-------------------

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	v-vi
• IMPLEMENTASI KUOTA 30% KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM DAFTAR CALON ANGGOTA DPRD PROVINSI PADA PEMILU 2014 (Studi di Provinsi Bali dan Provinsi Sulawesi Utara) <i>oleh: Sali Susiana</i>	1-19
• PENGARUH <i>GROSS DOMESTIC PRODUCT</i> (GDP) DAN NILAI TUKAR NEGARA MITRA DAGANG UTAMA TERHADAP EKSPOR KARET ALAM INDONESIA TAHUN 2000-2012 <i>oleh: Galuh Puspitasari dan Malik Cahyadin</i>	21-32
• MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM PENANGANAN KONFLIK TARAKAN <i>oleh: Handrini Ardiyanti.....</i>	33-49
• HARAPAN ATAS PROFESI KEPERAWATAN DI INDONESIA <i>oleh: Tri Rini Puji Lestari</i>	51-67
• DPR RI DAN ISU PALESTINA DIPLOMASI ANTARPARLEMEN <i>oleh: Simela Victor Muhamad</i>	69-86

PENGANTAR REDAKSI

Majalah Kajian Edisi Vol. No. Maret 2014 kembali hadir di hadapan pembaca dengan menyajikan sejumlah tulisan dari hasil penelitian dan telaah atau kajian dari berbagai topik perspektif, baik politik, ekonomi, kesejahteraan sosial, maupun hubungan internasional. Tulisan pertama berjudul "Implementasi Kuota 30% Keterwakilan Perempuan dalam Daftar Calon Anggota DPRD Provinsi pada Pemilu 2014" yang ditulis oleh Saudari Sali Susiana merupakan tulisan berdasarkan hasil penelitian di Provinsi Bali dan Sulawesi Utara. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) mencantumkan ketentuan mengenai kuota 30% keterwakilan perempuan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh partai politik (parpol) peserta pemilu. Dengan pendekatan kualitatif diperoleh kesimpulan di dua provinsi yang diteliti bahwa dari 12 parpol peserta pemilu sebagian besar dapat memenuhi kuota keterwakilan perempuan 30%, bahkan satu parpol di antaranya mencapai 50%.

Tulisan kedua dengan judul "*Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) dan Nilai Tukar Mitra Perdagangan Indonesia terhadap Ekspor Karet Alam 2000-2012*" yang ditulis oleh Galuh Puspitasari dan Malik Cahyadin merupakan tulisan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data ekspor karet alam Indonesia pada tahun 2000-2012 ke negara mitra dagang utama Indonesia (Cina, Amerika Serikat, Jepang, Singapura dan Korea). Dengan menggunakan analisis regresi data panel *Fixed Effect Model (FEM)* diperoleh hasil bahwa perkembangan ekspor karet alam Indonesia terus meningkat ketika GDP negara mitra meningkat. Sedangkan perubahan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap ekspor karet alam Indonesia.

Tulisan berjudul "Manajemen Komunikasi dalam Penanganan Konflik Tarakan" yang ditulis oleh Handrini Ardiyanti menjadi tulisan ketiga yang didasarkan pada hasil penelitian di daerah Tarakan. Tulisan membahas hasil penelitian penulis mengenai bagaimana manajemen komunikasi dalam situasi konflik. Tulisan ini menggunakan Teori Dramaturgi dari Goffman untuk menjelaskan penanganan konflik di Tarakan. Hasilnya, kunci keberhasilan terletak pada pemilihan mediator yang tepat dan identifikasi bahasa verbal dan non-verbal dalam proses komunikasi dan negosiasi.

Tulisan berjudul "Harapan atas Profesi Keperawatan di Indonesia" yang ditulis oleh Tri Rini Puji Lestari menjadi tulisan keempat dalam bentuk kajian mengenai profesi keperawatan. Penulis melihat perkembangan profesi keperawatan di Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan pendidikan keperawatan. Kelemahan terdapat dalam perlindungan terhadap profesi perawat menyebabkan tantangan profesi ini di era pasar bebas menjadi meningkat, terutama dalam menghadapi pergeseran pola masyarakat, perkembangan IPTEK, globalisasi pelayanan kesehatan, dan tuntutan profesi.

Tulisan berjudul “DPR RI dan Isu Palestina: Diplomasi Antarparlemen” yang ditulis oleh Simela Victor Muhamad menjadi tulisan terakhir dalam bentuk hasil telaahan atau kajian. Dalam kajiannya mengenai diplomasi parlemen, penulis melihat bahwa isu Palestina menjadi perhatian DPR RI karena isu ini selalu menjadi perhatian masyarakat internasional. Digambarkan lebih jauh perjuangan diplomasi DPR RI dalam mengangkat isu Palestina. Penulis memaknai diplomasi DPR RI tersebut sebagai pelengkap diplomasi pemerintah atau multi-jalur diplomasi, dan seharusnya kedua jalur tersebut bersinergi.

Demikian lima tulisan yang hadir di hadapan sidang pembaca kali ini. Semoga dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru dari bidang-bidang yang dibahas oleh para penulis.

REDAKSI

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Sali Susiana (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

IMPLEMENTASI KUOTA 30% KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM DAFTAR CALON ANGGOTA DPRD PROVINSI PADA PEMILU 2014 (Studi di Provinsi Bali dan Provinsi Sulawesi Utara)
Kajian Vol. 19, No.1, Maret Tahun 2014, hlm. 1 -19

Dibandingkan dengan beberapa pemilu sebelumnya, pengaturan tentang kuota 30% keterwakilan perempuan dalam undang-undang yang terkait dengan pemilihan umum (pemilu) lebih banyak dan rinci, terlebih setelah dikeluarkannya Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang memasukkan kuota 30% keterwakilan perempuan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh partai politik (parpol) peserta pemilu. Untuk tingkat provinsi, banyak parpol yang merasa tidak siap untuk melaksanakan ketentuan tersebut. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengetahui bagaimana implementasi kuota 30% keterwakilan perempuan dalam daftar calon anggota legislatif (caleg) untuk DPRD provinsi pada Pemilu 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara terbuka kepada narasumber dan informan penelitian, yaitu para caleg perempuan, baik yang baru menjadi caleg maupun yang saat ini telah menjadi Anggota DPRD Provinsi dan mencalonkan diri kembali serta akademisi di Provinsi Bali dan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan, dari 12 parpol peserta Pemilu 2014, sebagian besar parpol dapat memenuhi ketentuan persentase keterwakilan 30% untuk perempuan. Bahkan, di kedua provinsi terdapat 1 (satu) parpol yang persentase keterwakilan perempuannya mencapai 50%.

Kata kunci: *affirmative action*, keterwakilan perempuan, kuota 30%, Peraturan KPU

Galuh Puspitasari dan Malik Cahyadin (Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)

PENGARUH *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN NILAI TUKAR NEGARA MITRA DAGANG UTAMA TERHADAP EKSPOR KARET ALAM INDONESIA TAHUN 2000-2012
Kajian Vol. 19, No.1, Maret Tahun 2014, hlm. 21 - 32

Indonesia merupakan produsen karet alam terbesar kedua setelah Thailand. Negara-negara tujuan ekspor karet alam Indonesia antara lain Amerika Serikat, Cina, Jepang, Singapura dan Korea. Perkembangan ekspor karet alam ke negara mitra dagang tersebut menunjukkan tren positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor karet alam Indonesia, pengaruh *Gross Domestic Product* dan nilai tukar terhadap ekspor karet alam Indonesia ke negara mitra dagang utama tahun 2000-2012. Penelitian ini mengacu pada studi empiris seperti Ella Hapsari Hendratno (2008) dan Onike Siburian (2012). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Model ini dipilih karena merupakan model terbaik berdasarkan hasil uji dalam data panel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan time series tahun 2000-2012 dan *cross section* yaitu Amerika Serikat, Cina, Jepang, Singapura, dan Korea. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan ekspor karet alam Indonesia cenderung meningkat, *Gross Domestic Product* (GDP) negara mitra dagang utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor karet alam Indonesia, sedangkan nilai tukar negara mitra dagang utama tidak berpengaruh terhadap ekspor karet alam Indonesia. Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.897695. Hal ini berarti 89,76 % variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel independen. Rekomendasi penelitian ini adalah: a) Pemerintah Indonesia diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas karet alam dalam negeri, b) Pemerintah Indonesia hendaknya menjalin kerjasama perdagangan yang lebih baik dan meningkatkan ekspor ke negara mitra dagang utama.

Kata kunci: ekspor, karet alam, GDP, nilai tukar, FEM, negara mitra dagang utama

Handrini Ardiyanti (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM PENANGANAN KONFLIK TARAKAN
Kajian Vol. 19, No.1, Maret Tahun 2014, hlm. 33-49

Penanganan konflik memerlukan rumusan dan penerapan manajemen komunikasi yang baik. Karena itu tulisan ini bermaksud menjelaskan Langkah-langkah manajemen komunikasi yang meliputi mengetahui stigma dan *stereotype* yang ada, mengidentifikasi peran, membuat konsensus kerja, menjaga kerjasama tim dan memperhatikan pesan verbal dan non-verbal dalam penanganan konflik Tarakan dengan menggunakan teori dramaturgi Goffman. Kesimpulan dari studi ini adalah kunci dari keberhasilan dari manajemen komunikasi yang diterapkan dalam penanganan konflik di Tarakan adalah pemilihan mediator yang tepat dan identifikasi bahasa verbal dan non-verbal yang digunakan dalam proses komunikasi yang tepat pada tahapan negosiasi.

Kata kunci: manajemen komunikasi, konflik Tarakan, konflik sosial, penanganan konflik

Tri Rini Puji Lestari (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

HARAPAN ATAS PROFESI KEPERAWATAN DI INDONESIA
Kajian Vol. 19, No.1, Maret Tahun 2014, hlm. 51-67

Perkembangan keperawatan sangat dipengaruhi oleh perkembangan struktur dan kemajuan peradaban manusia. Perkembangan profesionalisme keperawatan di Indonesia berjalan seiring dengan perkembangan pendidikan keperawatan yang ada di Indonesia. Lemahnya perlindungan terhadap perawat, mengakibatkan dalam menjalankan praktiknya, perawat kerap menghadapi permasalahan padahal tantangan profesi perawat di Indonesia di era pasar bebas semakin meningkat. Pergeseran pola masyarakat Indonesia; Perkembangan IPTEK; Globalisasi dalam pelayanan kesehatan; dan Tuntutan tekanan profesi keperawatan, merupakan empat hal penting dalam merubah profesi keperawatan menjadi lebih berkualitas. Untuk menjawab tantangan-tantangan itu dibutuhkan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan profesi ini, organisasi profesi, lembaga pendidikan keperawatan juga tidak kalah pentingnya peran serta pemerintah.

Kata kunci: keperawatan, profesi perawat, Indonesia

Simela Victor Muhamad (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

DPR RI DAN ISU PALESTINA : DIPLOMASI ANTARPARLEMEN
Kajian Vol. 19, No.1, Maret Tahun 2014, hlm. 69-86

Belum tuntasnya isu Palestina telah menjadi perhatian masyarakat internasional, tidak terkecuali Indonesia. Perhatian Indonesia terhadap isu Palestina tidak saja datang dari pemerintah (eksekutif), tetapi juga parlemen (DPR RI). Perhatian DPR RI terhadap isu Palestina diwujudkan, antara lain, melalui diplomasi parlemen yang dilakukan oleh DPR RI di fora antarparlemen. Melalui fora antarparlemen, DPR RI sejauh ini telah mencoba membangun komunikasi dan interaksi dengan parlemen negara-negara lain untuk mendukung perjuangan Palestina. Diplomasi DPR RI terhadap isu Palestina di fora antarparlemen ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk melengkapi dan mendukung diplomasi Indonesia yang selama ini lebih didominasi oleh pemerintah (eksekutif). Keduanya (pemerintah dan parlemen), sebagai aktor hubungan internasional, dan dalam kerangka diplomasi multi-jalur, sesungguhnya dapat bersinergi satu sama lain di fora internasional untuk mendukung kemerdekaan Palestina.

Kata kunci: DPR RI, Palestina, fora antarparlemen, diplomasi parlemen, diplomasi multijalur

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Sali Susiana (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

THE IMPLEMENTATION OF 30% QUOTA OF WOMEN REPRESENTATION FOR LEGISLATIVE CANDIDATE AT PROVINCIAL LEVEL (DPRD) IN THE 2014 ELECTION

(Studies in the Bali Province and the North Sulawesi Province)

Kajian Vo. 19, No.1, Tahun 2014, p. 1 -19

Compared with previous elections, regulation on 30% quota of women representation in election laws looks more detailed, particularly after KPU in its provision adopted the regulation as one of conditionalities that must be fulfilled by political parties as election contestants. At the provincial level, many parties are still not ready yet to implement the provision. Therefore, it is important to know the realization of 30% quota of women representation of legislative candidates (DPRD) in the 2014 elections, through a qualitative research. Data was collected through an open interview with informants or resource persons, namely women candidates, those who run for the first time or the incumbents, as well as academicians in the Bali and North Sulawesi Provinces. Research finding shows that of 12 parties, majority can meet the quota requirement for women legislative candidate. Of particular note, there is a party in the two provinces which has women representaton 50%.

Keywords: affirmative action, women representation, 30% quota, KPU Provision

Galuh Puspitasari dan Malik Cahyadin (Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)

THE EFFECT OF GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND EXCHANGE RATE OF MAJOR TRADING PARTNERS ON INDONESIA NATURAL RUBBER EXPORT, 2000-2012

Kajian Vo. 19, No.1, Tahun 2014, p. 21 - 32

Indonesia is the second largest natural rubber producer after Thailand. Major trading partners of Indonesia natural rubber involve United States, China, Japan, Singapore and Korea. The development of Indonesia natural rubber export to major trading partners shows a positive trend. This study aims to analyze the development of Indonesia natural rubber export, the effect of gross domestic product and exchange rates on Indonesia natural rubber export to major trading partners in 2000-2012. This research refers to several empirical studies such as Ella Hapsari Hendratno (2008) and Onike Siburian (2012). Methods in this research involve descriptive analysis and panel data regression analysis with Fixed Effect Model (FEM). This model was chosen because it is the best model based on the results of the test in panel data. This research is a quantitative study with time series in 2000-2012 and cross-section such as United States, China, Japan, Singapore, and Korea. Research results show that the development of Indonesia natural rubber export to major trading partners tends to increase, Gross Domestic Product (GDP) of major trading partners has a positive impact and significant on Indonesia natural rubber export, while the exchange rate of major trading partners has no effect on Indonesia natural rubber export. The test coefficient of determination (R^2) is about 0.897695. It means that 89.76 % variation in the dependent variable was explained by variation in the independent variable. Recommendations of this research are: a) the Government of Indonesia is expected to improve the quality and quantity of natural rubber, b) the Government of Indonesia should establish better trade cooperation and increase export to major trading partners.

Keywords: export, natural rubber, GDP, exchange rate, FEM, major trading partners

Handrini Ardiyanti (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

COMMUNICATION MANAGEMENT IN COPING WITH THE TARAKAN CONFLICT

Kajian Vo. 19, No.1, Tahun 2014, p. 33-49

Every conflict resolution needs proper formulation and implementation of management communication policies. This paper aims to discuss the Tarakan conflicts by explaining the stages of communication management which include knowing stigma and stereotypes, identifying the roles of conflicting parties, making consensus work, controlling teamwork and keeping verbal and non-verbal messages in the conflict resolution by applying the Goffman dramaturgi theory. The conclusion of this paper is the main point of the success management communication policies in coping with the Tarakan conflicts, namely, finding the right mediator and identification of verbal and non-verbal communication in the negotiation step.

Keywords: communication management, the Tarakan conflict, social conflict, conflict resolution

Tri Rini Puji Lestari (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

AN ANALYSIS ON NURSING PROFESSION IN INDONESIA
Kajian Vo. 19, No.1, Tahun 2014, p. 51-67

The development of nursing profession is significantly influenced by the structure of the development and the progress of human civilization. This essay argues that the development of nursing professionalism in Indonesia goes hand in hand with the development of nursing education in the country. Weak protection of nurses create situation where nurses often confront many problems while they simultaneously face increasing challenges from current free market system. Shifting patterns of society, rapid development of science and technology, globalization of healthcare, and increasing pressures of demands are current four important issues that must be coped with to improve the quality of the nurse profession. Commitment from various parties are needed to respond these challenges, among others, are their professional organizations or associations, nursing education and training institutions, and the government as well.

Keywords: nursing, nurse profession, Indonesia

Simela Victor Muhamad (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

DPR RI AND ISSUES ON PALESTINE: INTER-PARLIAMENTARY DIPLOMACY

Kajian Vo. 19, No.1, Tahun 2014, p. 69-86

Unfinished solution on Palestine issue draws international community's attention, as well as many in Indonesia, not only from inside the government but also from the parliament. DPR's great interest on the Palestine issue is reflected on its efforts in conducting parliamentary diplomacy by developing communication and interactions with Members of Parliament of friendly countries in order to support the struggle of the Palestinian people for gaining independence. In this perspective, DPR diplomacy on the Palestine issue must be seen as an alternative to the existing formal diplomacy, the track one, which dominantly introduced by the Indonesian government. Importantly argued here that both sorts of diplomacy conducted by the government and parliament, as part of state actors and multitrack diplomacy, can actually create synergy to achieve optimum results in international fora for the sake of Palestinian independence.

Keywords: DPR RI, Palestine, Inter-parliamentary forum, parliamentary diplomacy, multitrack diplomacy

